

ABSTRAK

PERBEDAAN PEMAHAMAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL (PMS) PADA MURID YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DENGAN NON PANTI ASUHAN DI SMA XAVERIUS BATURAJA

Bernadict Charlie Davin Albert
Universitas Sanata Dharma
2024

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengukur perbedaan pemahaman PMS, (2) mengetahui seberapa rendah pemahaman PMS pada murid yang tinggal di panti, (3) mengetahui seberapa rendah pemahaman PMS pada murid yang tidak tinggal di panti, (4) mengetahui tingginya penyebaran PMS dan membantu para guru dalam memberikan edukasi PMS kepada para murid dan (5) mengusulkan topik bimbingan tentang pemahaman PMS pada murid.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif komparatif. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh murid di SMA Xaverius Baturaja. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 101 murid, dengan 40 murid yang tinggal di panti asuhan dan 61 murid yang tidak tinggal di panti asuhan. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi kategorisasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan *independent T – test*. Pengumpulan data menggunakan skala pemahaman penyakit menular seksual (PMS) dengan jumlah item valid 38 item dan hasil uji reliabilitas di atas $> 0,6$

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah dan tidak adanya perbedaan dalam tingkat pemahaman penyakit menular seksual antara murid yang tinggal di panti asuhan dengan murid yang tidak tinggal dipanti asuhan. Ditemukan bahwa murid yang tinggal di panti asuhan memiliki tingkat pemahaman penyakit menular seksual yang tinggi dari pada murid yang tidak tinggal di panti asuhan. Untuk lebih spesifik terdapat murid yang tinggal di panti asuhan memiliki pemahaman penyakit menular seksual 2.5% tinggi 47.5 % sedang dan 50 % rendah, sedangkan murid yang tidak tinggal dipanti asuhan memiliki pemahaman penyakit menular seksual 37.78 % sedang, 57.38 % rendah dan 4.92 % sangat rendah. Setelah ditemukan hasil penelitian maka SMA Xaverius Baturaja perlu memberikan edukasi tentang bahaya penyakit menular seksual (PMS) dan edukasi bisa diberikan berdasarkan dengan item skala yang rendah.

Kata kunci : penyakit menular seksual, panti asuhan, murid.

ABSTRACT***THE DIFFERENT COMPREHENSION OF SEXUALLY TRANSMITTED DISEASES (STDs) BETWEEN STUDENTS LIVING IN ORPHANAGES AND NON-ORPHANAGEMENT AT XAVERIUS BATURAJA SENIOR HIGH SCHOOL***

Bernadict Charlie Davin Albert

Sanata Dharma University

2024

The aim of this research is (1) to quantify the variance in comprehension of STDs, (2) to gauge the extent of diminished understanding of STDs among students residing in orphanages, (3) to assess the level of diminished understanding of STDs among students not residing in orphanages, (4) to Knowing the high level of understanding of STDs among teenagers and aid educators in imparting STDs education to students and (5) to propose the counseling topic about the understanding of sexually transmitted disease on students.

This research is a comparative descriptive quantitative research. The sample for this research was all students at Xaverius Baturaja Senior High School. The number of subjects in this study was 101 students, there were 40 students who live in orphanages and 61 students do not live in orphanages. The analysis techniques in this research include categorization, normality test, homogeneity test, and independent T - test. The data collection used a sexually transmitted disease (STDs) understanding scale with 38 valid items and reliability test results above > 0.6.

The results of this study indicate low level of understanding and the absence of a difference in the comprehension level of sexually transmitted diseases between students who live in orphanages and students who do not live in orphanages. It indicated that students who live in orphanages have a high comprehension level of sexually transmitted diseases rather than students who did not live in orphanages. Furthermore, students who live in orphanages had an understanding of sexually transmitted diseases of 2.5% high, 47.5% medium and 50% low, while students who do not live in orphanages have an understanding of sexually transmitted diseases of 37.78% moderate, 57.38% low and 4.92% very low. After finding the research results, Xaverius Baturaja High School needs to provide education about the dangers of sexually transmitted disease (STDs) and education can be provided based on the low scale items.

Key words: Sexually Transmitted Diseases, Orphanages, Students